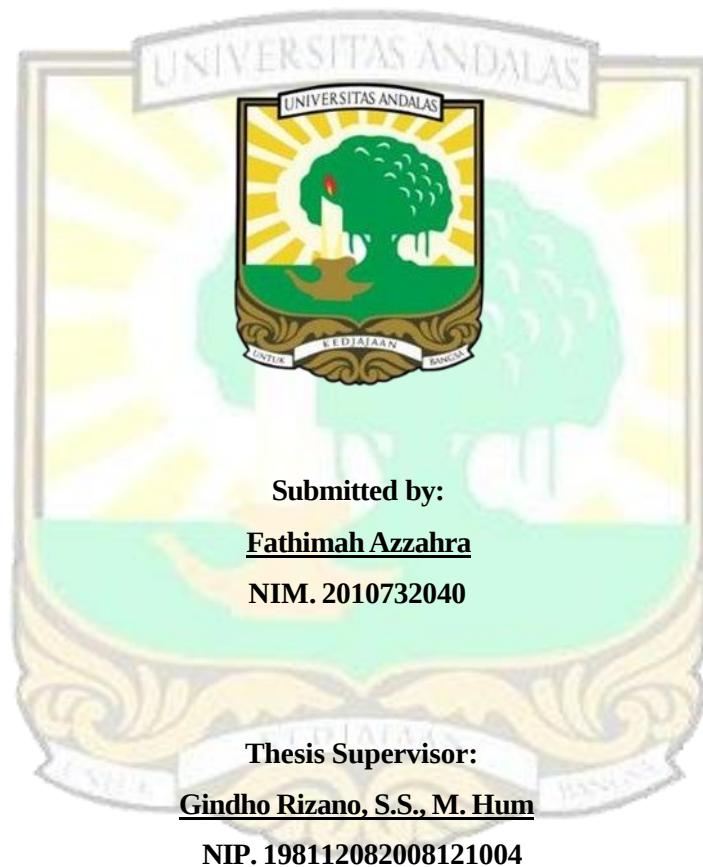


**MORALITY OVER THE LAW ISSUE IN AGATHA CHRISTIE'S
MURDER ON THE ORIENT EXPRESS: A DARWINIAN PERSPECTIVE**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

This research examines the issue of whether human morality outweighs modern law in Agatha Christie's *Murder on the Orient Express*. Modern law is a comparatively recent, formal, and often corruptible proxy for the ancestral, naturally acquired mechanism of human nature as moral justice. Therefore, when the proxy as law fails, the original mechanism of moral justice takes over. The novel shows that human moral sense can encourage individuals to engage in illegal behavior and violate the law. Especially, if the law itself is considered pervert and cannot uphold justice efficiently. This research aims to analyze how the Armstrong family and detective Hercule Poirot justify actions driven by morality that violate the legal system as an evolved psychological mechanism that makes murder an adaptive solution to extreme problems. This research examines the characters' motives and moral reasoning based on Joseph Carroll's basic human motives in forming coalitions and David Buss' evolutionary psychology theory of homicide adaptation, influenced by Darwinian morality through qualitative literary Darwinian analysis. The findings show that the Armstrong family's coalitional motive of revenge murder is the most effective strategy to eliminate a continuous reproductive threat from Cassetti and to restore group stability. However, Poirot's decision to release the Armstrong family shows sympathy, cost-benefit evaluation capability, and indirect reciprocity, which fosters fairness and personal integrity. This research concludes that humans tend to act based on their evolved moral principles to uphold justice when the legal system fails to do so. Thus, Agatha Christie shows the readers that in some cases, human morality can outweigh modern law to uphold justice.

Keywords: Homicide Adaptation, Darwinian Morality, Coalitional Motive, Adaptive Problems, Morality vs. Law, Family Protection.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas isu tentang moralitas manusia yang lebih unggul dari hukum modern di novel karya Agatha Christie berjudul *Murder on the Orient Express*. Hukum modern adalah representasi yang relatif baru, formal dan seringkali dapat dirusak dari mekanisme alami manusia yang sudah ada sejak leluhur, yaitu keadilan moral. Maka dari itu, ketika representasi hukum tersebut gagal, mekanisme asli keadilan moral yang mengambil alih. Novel ini menunjukkan bahwa sentimen moral manusia bisa mendorong seseorang untuk melakukan perilaku ilegal yang melanggar hukum. Apalagi, jika hukum tersebut rusak dan telah gagal menegakkan keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keluarga Armstrong dan detektif Hercule Poirot membenarkan tindakan moral yang melanggar aturan hukum sebagai mekanisme evolusi psikologis yang menjadikan pembunuhan sebagai solusi adaptif untuk masalah ekstrem. Penelitian ini mengulik motivasi tiap karakter dan alasan moral berdasarkan teori Joseph Carroll mengenai motif dasar manusia untuk berkoalisi dan teori psikologi evolusioner David Buss tentang adaptasi pembunuhan yang dipengaruhi oleh moralitas Darwinian menggunakan analisis sastra Darwinian secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan koalisi keluarga Armstrong untuk pembunuhan balas dendam merupakan strategi yang paling efektif, karena moralitas mereka berakar pada naluri sosial untuk kebaikan masyarakat, yang dipengaruhi oleh insting keibuan, dan pembalasan dendam untuk melindungi keluarga. Sedangkan, keputusan Poirot untuk memprioritaskan keadilan moral diatas keadilan hukum menunjukkan rasa simpatinya, kemampuan mengevaluasi untung dan rugi, dan hubungan timbal balik tidak langsung yang menunjukkan sifat keadilan dan integritas dirinya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manusia seringkali bertindak sesuai dengan evolusi insting moral mereka untuk menegakkan keadilan ketika sistem hukum gagal dalam memberikan keadilan. Dengan demikian, Agatha Christie memberikan pesan kepada pembaca bahwa dalam beberapa kasus, moralitas manusia dapat lebih unggul dari sistem hukum modern untuk menegakkan keadilan.

Kata Kunci: Adaptasi Pembunuhan, Moralitas Darwinian, Motif Berkoalisi, Masalah Adaptif, Moralitas vs. Hukum, Perlindungan Keluarga.